



**MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
NOMOR : 2071 K/30/MEM/2012**

TENTANG

PENETAPAN WILAYAH PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN PANAS BUMI

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

- Membaca** : Nota Dinas Direktur Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi Nomor 320/30/DJE/2012 tanggal 25 Mei 2012 hal Usulan Penetapan Wilayah Penugasan Survei Pendahuluan;
- Menimbang** : bahwa dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 3 ayat (1) dan Pasal 5 ayat (1) Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 02 Tahun 2009 tentang Pedoman Penugasan Survei Pendahuluan Panas Bumi, perlu menetapkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tentang Wilayah Penugasan Survei Pendahuluan Panas Bumi dalam suatu;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2003 tentang Panas Bumi (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4327);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 59 Tahun 2007 tentang Kegiatan Usaha Panas Bumi (Lembaran Negara RI Tahun 2007 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4777) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2010 (Lembaran Negara RI Tahun 2010 Nomor 121, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5163);
 3. Keputusan Presiden Nomor 59/P Tahun 2011 tanggal 18 Oktober 2011;
 4. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 02 Tahun 2009 tanggal 30 Januari 2009 tentang Pedoman Penugasan Survei Pendahuluan Panas Bumi;
 5. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 18 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Berita Negara RI Tahun 2010 Nomor 552);

MEMUTUSKAN

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL TENTANG PENETAPAN WILAYAH PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN PANAS BUMI.

KESATU : Menetapkan wilayah sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Keputusan Menteri ini sebagai Wilayah Penugasan Survei Pendahuluan Panas Bumi, dengan koordinat dan peta sebagaimana tercantum dalam Lampiran II A sampai dengan Lampiran II E dan Lampiran III A sampai dengan Lampiran III E Keputusan Menteri ini.

KEDUA : Wilayah Penugasan Survei Pendahuluan Panas Bumi sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu dapat ditawarkan kepada Badan Usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

KETIGA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 18 Juni 2012

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

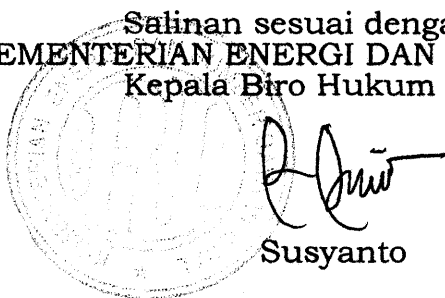
ttd

JERO WACIK

Tembusan :

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
2. Inspektur Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
3. Direktur Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi
4. Kepala Badan Geologi

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
Kepala Biro Hukum dan Humas,



Susyanto

LAMPIRAN I KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
NOMOR : 2071 K/30/MEM/2012
TANGGAL : 18 Juni 2012

DAFTAR WILAYAH PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN PANAS BUMI
YANG AKAN DITAWARKAN KEPADA BADAN USAHA

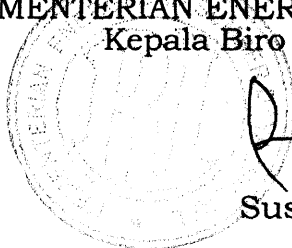
NO.	LOKASI	KABUPATEN/KOTA	PROVINSI
1.	Gunung Hamiding	Kabupaten Halmahera Barat, Kabupaten Halmahera Utara	Maluku Utara
2.	Pentadio	Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Bone Bolango, Kota Gorontalo	Gorontalo
3.	Graho Nyabu	Kabupaten Merangin, Kabupaten Kerinci, Kabupaten Muko-Muko	Jambi dan Bengkulu
4.	Gunung Wilis	Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Madiun, Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Kediri, Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Trenggalek	Jawa Timur
5.	Gunung Geureudong	Kabupaten Aceh Tengah, Kabupaten bener Meriah, Kabupaten Aceh Utara	Nanggroe Aceh Darussalam

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

ttd

JERO WACIK

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
Kepala Biro Hukum dan Humas,




Susyanto

LAMPIRAN II A KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 NOMOR : 2071 K/30/MEM/2012
 TANGGAL : 18 Juni 2012

KOORDINAT WILAYAH PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN
 PANAS BUMI DI DAERAH GUNUNG HAMIDING

LOKASI

- PROVINSI : MALUKU UTARA
- KABUPATEN : HALMAHERA BARAT DAN HALMAHERA UTARA
- POTENSI : PANAS BUMI
- LUAS WILAYAH : 158.800 HEKTAR
- KETERANGAN : TUMPANG TINDIH HUTAN LINDUNG SELUAS
69.680 HEKTAR

NO. TITI K	GARIS BUJUR (BUJUR TIMUR (BT))			GARIS LINTANG (LINTANG UTARA (LU)/LINTANG SELATAN (LS))			LU/LS
	o	'	"	o	'	"	
1.	127	58	1.69	1	43	32.54	LU
2.	127	56	39.87	1	43	32.50	LU
3.	127	56	40.05	1	37	53.78	LU
4.	127	51	55.60	1	37	53.63	LU
5.	127	51	55.76	1	32	45.70	LU
6.	127	42	56.02	1	32	45.39	LU
7.	127	42	56.31	1	24	7.72	LU
8.	127	37	3.77	1	24	7.52	LU
9.	127	37	3.97	1	18	1.80	LU
10.	127	33	14.70	1	18	1.67	LU
11.	127	33	14.91	1	11	33.24	LU
12.	127	23	23.87	1	11	32.91	LU
13.	127	23	23.74	1	15	0.95	LU
14.	127	24	48.83	1	15	1.01	LU
15.	127	24	48.69	1	18	48.62	LU
16.	127	27	15.64	1	18	48.72	LU
17.	127	27	15.54	1	21	25.05	LU
18.	127	28	12.10	1	21	25.08	LU
19.	127	28	11.96	1	25	16.19	LU
20.	127	30	35.25	1	25	16.28	LU
21.	127	30	35.02	1	30	58.94	LU
22.	127	29	44.54	1	30	58.90	LU
23.	127	29	44.35	1	35	29.95	LU
24.	127	32	2.89	1	35	30.05	LU
25.	127	32	2.82	1	37	2.10	LU
26.	127	37	38.24	1	37	2.34	LU
27.	127	37	38.14	1	39	43.93	LU
28.	127	42	48.70	1	39	44.14	LU
29.	127	42	48.58	1	42	42.39	LU

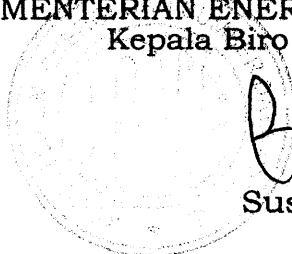
NO. TITI K	GARIS BUJUR (BUJUR TIMUR (BT))			GARIS LINTANG (LINTANG UTARA (LU)/LINTANG SELATAN (LS))			
30.	127	49	54.03	1	42	42.66	LU
31.	127	49	53.78	1	49	23.89	LU
32.	127	58	1.50	1	49	24.19	LU

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

ttd

JERO WACIK

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
Kepala Biro Hukum dan Humas,



Susyanto

LAMPIRAN II B KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
NOMOR : 2071 K/30/MEM/2012
TANGGAL : 18 Juni 2012

KOORDINAT WILAYAH PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN
PANAS BUMI DI DAERAH PENTADIO

LOKASI

- PROVINSI : GORONTALO
- KABUPATEN : KABUPATEN GORONTALO, KABUPATEN BONE
BOLANGO DAN KOTA GORONTALO
- POTENSI : PANAS BUMI
- LUAS WILAYAH : 49.240 HEKTAR
- KETERANGAN : TUMPANG TINDIH DENGAN HUTAN LINDUNG
SELUAS 2.616,80 HEKTAR

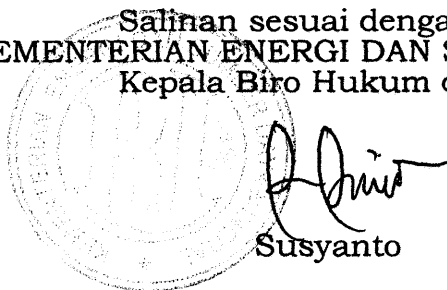
NO. TITI K	GARIS BUJUR (BUJUR TIMUR (BT))			GARIS LINTANG (LINTANG UTARA (LU)/LINTANG SELATAN (LS))			LU/LS
	°	'	"	°	'	"	
1	123	4	31.41	0	41	15.34	LU
2	123	4	31.41	0	30	23.93	LU
3	122	51	19.11	0	30	23.93	LU
4	122	51	19.11	0	41	15.34	LU

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

ttd

JERO WACIK

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
Kepala Biro Hukum dan Humas,



Susyanto

LAMPIRAN II C KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
NOMOR : 2071 K/30/MEM/2012
TANGGAL : 18 Juni 2012

KOORDINAT WILAYAH PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN
PANAS BUMI DI DAERAH GRAHO NYABU

LOKASI

- PROVINSI : JAMBI DAN BENGKULU
- KABUPATEN : KABUPATEN MERANGIN, KABUPATEN KERINCI
DAN KABUPATEN MUKO-MUKO
- POTENSI : PANAS BUMI
- LUAS WILAYAH : 188.500 HEKTAR
- KETERANGAN : TUMPANG TINDIH DENGAN TAMAN NASIONAL
KERINCI SEBLAT SELUAS 151.000 HEKTAR

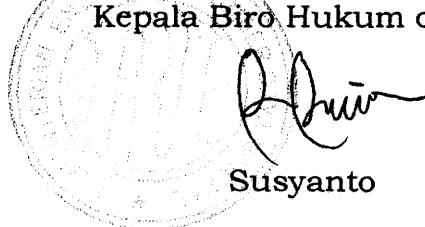
NO. TITI K	GARIS BUJUR (BUJUR TIMUR (BT))			GARIS LINTANG (LINTANG UTARA (LU)/LINTANG SELATAN (LS))			
	°	'	"	°	'	"	LU/LS
1	101	30	0.00	2	20	0.00	LS
2	101	57	0.00	2	20	0.00	LS
3	101	57	0.00	2	35	40.36	LS
4	101	51	7.82	2	35	40.36	LS
5	101	51	7.82	2	41	39.00	LS
6	101	30	0.00	2	34	39.00	LS

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

ttd

JERO WACIK

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
Kepala Biro Hukum dan Humas,



Susyanto

LAMPIRAN II D KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
NOMOR : 2071 K/30/MEM/2012
TANGGAL : 18 Juni 2012

KOORDINAT WILAYAH PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN
PANAS BUMI DI DAERAH GUNUNG WILIS

LOKASI

- PROVINSI : JAWA TIMUR
- KABUPATEN : KABUPATEN PONOROGO, KABUPATEN MADIUN,
KABUPATEN NGANJUK, KABUPATEN KEDIRI,
KABUPATEN TULUNGAGUNG DAN KABUPATEN
TRENGGALEK
- POTENSI : PANAS BUMI
- LUAS WILAYAH : 33.110 HEKTAR
- KETERANGAN : TUMPANG TINDIH DENGAN HUTAN LINDUNG
SELUAS 16.760 HEKTAR

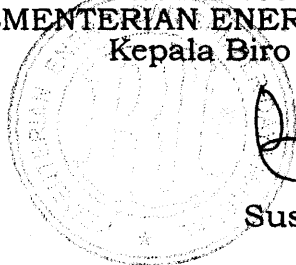
NO. TITI K	GARIS BUJUR (BUJUR TIMUR (BT))			GARIS LINTANG (LINTANG UTARA (LU)/LINTANG SELATAN (LS))			
	°	'	"	°	'	"	LU/LS
1	111	43	31.71	7	44	3.71	LS
2	111	51	41.38	7	44	3.71	LS
3	111	51	41.38	7	55	59.14	LS
4	111	43	31.71	7	55	59.14	LS

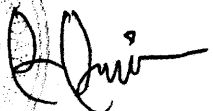
MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

ttd

JERO WACIK

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
Kepala Biro Hukum dan Humas,




Susyanto

LAMPIRAN II E KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
NOMOR : 2071 K/30/MEM/2012
TANGGAL : 18 Juni 2012

KOORDINAT WILAYAH PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN
PANAS BUMI DI DAERAH GUNUNG GEUREUDONG

LOKASI

- PROVINSI : NANGGROE ACEH DARUSSALAM
- KABUPATEN : KABUPATEN ACEH TENGAH, KABUPATEN BENER MERIAH DAN KABUPATEN ACEH UTARA
- POTENSI : PANAS BUMI
- LUAS WILAYAH : 108.500 HEKTARE
- KETERANGAN : TUMPANG TINDIH DENGAN HUTAN LINDUNG SELUAS 16.087 HEKTAR

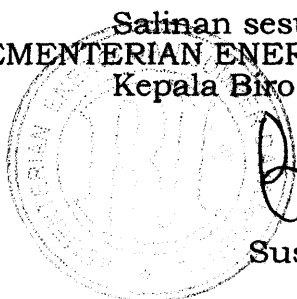
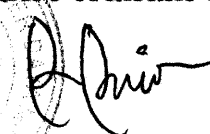
NO. TITIK	GARIS BUJUR (BUJUR TIMUR (BT))			GARIS LINTANG (LINTANG UTARA (LU)/LINTANG SELATAN (LS))			LU/LS
	°	'	"	°	'	"	
1	96	39	19.80	4	55	22.49	LU
2	96	54	28.31	4	55	25.51	LU
3	96	54	32.10	4	34	29.23	LU
4	96	39	24.04	4	34	26.42	LU

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

ttd

JERO WACIK

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
Kepala Biro Hukum dan Humas,

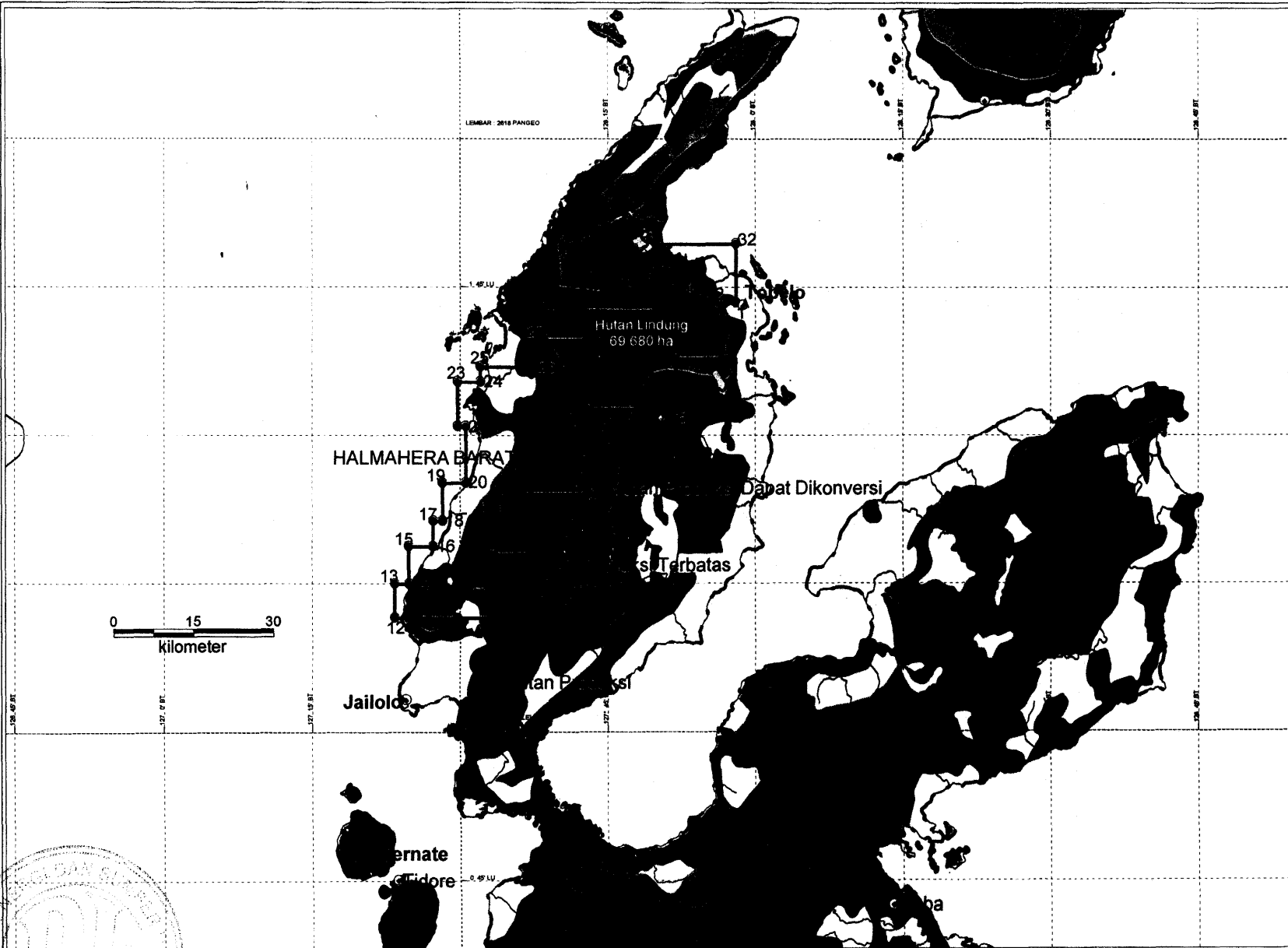


Susyanto

LAMPIRAN III A KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

NOMOR : 2071 K/30/MEM/2012

TANGGAL : 18 Juni 2012

PETA PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN DI DAERAH GUNUNG HAMIDING



PETA PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN PANAS BUMI DI DAERAH GUNUNG HAMIDING KABUPATEN HALMAHERA BARAT DAN HALMAHERA UTARA PROVINSI MALUKU UTARA



NOMOR TITIK	KETERANGAN
	Tingkat Penyelidikan Geosains Potensi 90 MW Luas 158.800 HA

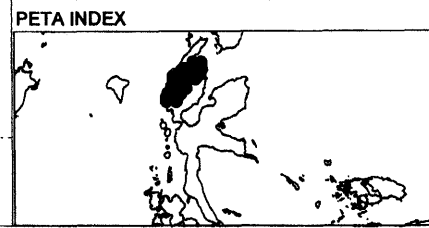
Dibuat dan diterbitkan oleh
 DIREKTORAT PANAS BUMI
 DIREKTORAT JENDERAL ENERGI BARU, TERBARUKAN DAN KONSERVASI ENERGI

Legenda/ Keterangan Peta :

- Ibu Kota Provinsi
- Ibu Kota kabupaten
- ▲ Gunung
- Jalan
- Batas Kabupaten/ Kota
- Sungai/ Anak Sungai
- Areal Penggunaan Lain (APL)
- Hutan Produksi Terbatas (HPT)
- Hutan Produksi (HP)
- Hutan Produksi Dpt Dikonversi (HPK)
- Hutan Lindung (HL)
- Hutan Konservasi (TW, TN, CA, SM, SA)
- Wilayah Penugasan Panas Bumi

Sumber Peta :

- Peta Distribusi Potensi Panasbumi Indonesia, PMG 2007
- Peta Rupa Bumi, Bakosurtanal Datum DGN '95/ WGS '84
- Peta Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Dep. Kehutanan SK No. 170/Kpts- II/2000, Tg 29 Juni 2000



Salinan sesuai dengan aslinya
 KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 Kepala Biro Hukum dan Humas,

[Signature]
 SUSTANIO

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

ttd

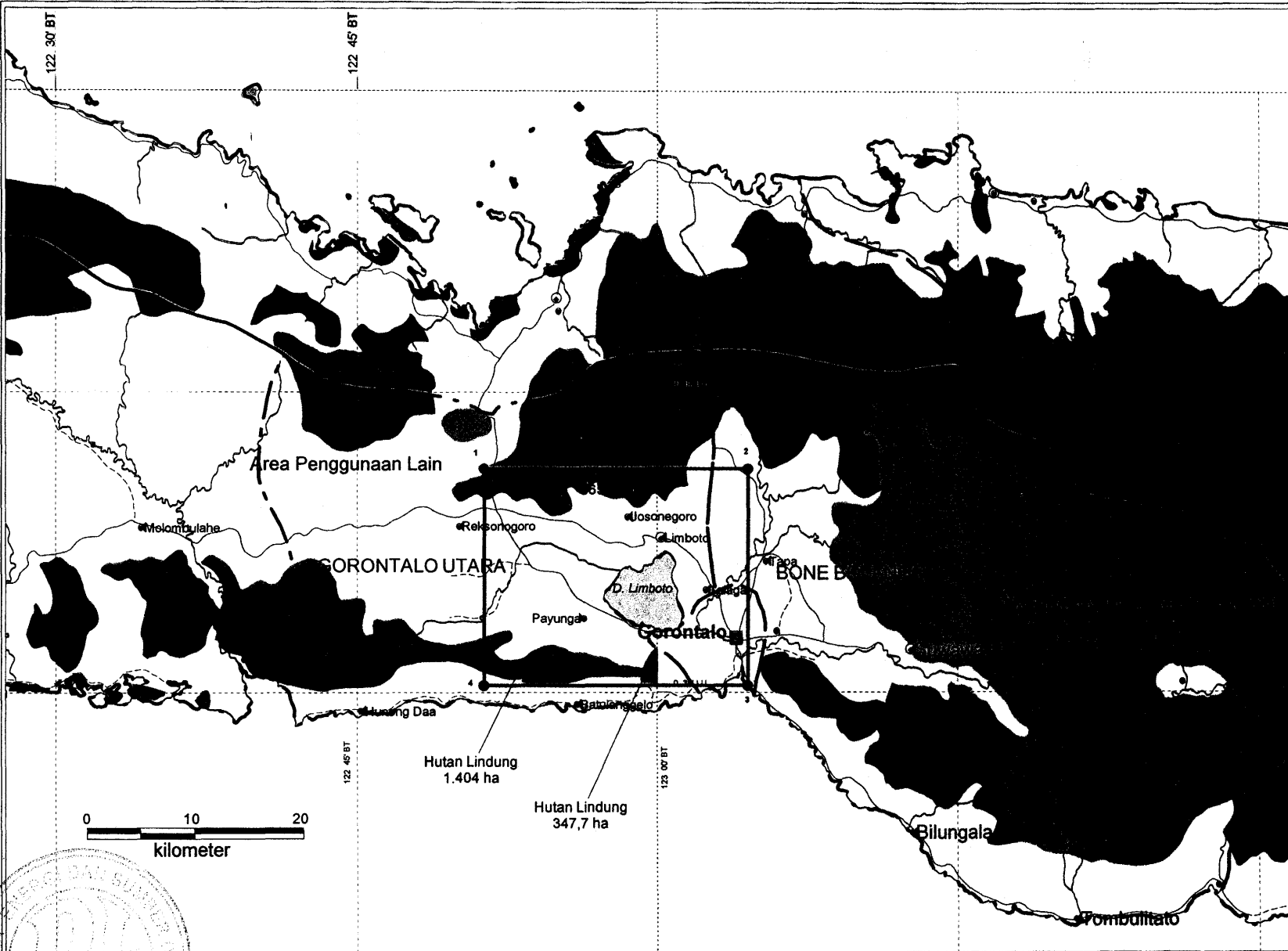
JERO WACK

LAMPIRAN III B KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

NOMOR : 2071 K/30/MEM/2012

TANGGAL : 18 Juni 2012

PETA PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN DI DAERAH PENTADIO



PETA PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN PANAS BUMI DI DAERAH PENTADIO KABUPATEN GORONTALO, BONE BOLANGO DAN KOTA GORONTALO PROVINSI GORONTALO

N

NOMOR TITIK	KETERANGAN
191	Tingkat Penyelidikan Geoesial Potensi 25 MW Luas 49.240 HA

Dipublikasikan oleh
DIREKTORAT PANAS BUMI
DIREKTORAT JENDERAL ENERGI BARU, TERBARUKAN
DAN KONSERVASI ENERGI

Legenda/ Keterangan Peta :

- Ibu Kota Provinsi
- Ibu Kota kabupaten
- ▲ Gunung
- Jalan
- Batas Kabupaten/ Kota
- Sungai/ Anak Sungai
- Area Penggunaan Lain (APL)
- Hutan Produksi Terbatas (HPT)
- Hutan Produksi (HP)
- Hutan Produksi Dpt Dikonversi (HPK)
- Hutan Lindung (HL)
- Hutan Konservasi (TW, TN, CA, SM, SA)
- Wilayah Penugasan Panas Bumi

Sumber Peta :

- Peta Distribusi Potensi Panasbumi Indonesia, PMG 2007
- Peta Rupa Bumi, Bakosurtanal Datum DGN '95/ WGS '84
- Peta Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Dep. Kehutanan SK No. 170/Kpts- II/2000, Tg 29 Juni 2000

PETA INDEX

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
Kepala Biro Hukum dan Humas,
Susyanto
SUSYANTO

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

ttd

JERO WACIK

LAMPIRAN III C KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

NOMOR : 2071 K/30/MEM/2012

TANGGAL : 18 Juni 2012

PETA PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN DI DAERAH GRAHO NYABU



PETA PENUGASAN
 SURVEI PENDAHULUAN PANAS BUMI
 DI DAERAH GRAHO NYABU
 KABUPATEN MERANGIN, KERINCI DAN MUKO-MUKO
 PROVINSI JAMBI DAN BENGKULU

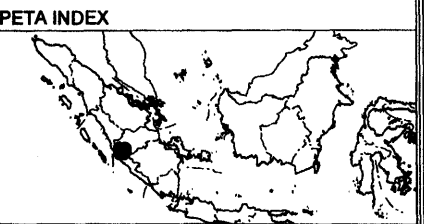


NOMOR TITIK	KETERANGAN
56,57	Tingkat Penyelidikan Geosains Potensi 225 MWe dan 185 MWe Luas 188.500 HA

Ditandatangani Oleh
 DIREKTORAT PANAS BUMI
 DIREKTORAT JENDEKAL ENERGI BARU, TERBARUKAN
 DAN KONSERVASI ENERGI

- Legenda/Keterangan Peta :**
- Ibu Kota Provinsi
 - Ibu Kota kabupaten
 - ▲ Gunung
 - Jalan
 - Batas Kabupaten/ Kota
 - Sungai/ Anak Sungai
 - Areal Penggunaan Lain (APL)
 - Hutan Produksi Terbatas (HPT)
 - Hutan Produksi (HP)
 - Hutan Produksi Dpt Dikonversi (HPK)
 - Hutan Lindung (HL)
 - Hutan Konservasi (TW, TN, CA, SM, SA)
 - Wilayah Penugasan Panas Bumi

Sumber Peta :
 - Peta Distribusi Potensi Panasbumi Indonesia, PMG 2007
 - Peta Rupa Bumi, Bakosurtanal Datum DGN '95/ WGS '84
 - Peta Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan
 Dep. Kehutanan SK No. 170/Kpts- II/2000, Tg 29 Juni 2000



Salinan sesuai dengan aslinya
 KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 Kepala Biro Hukum dan Humas,

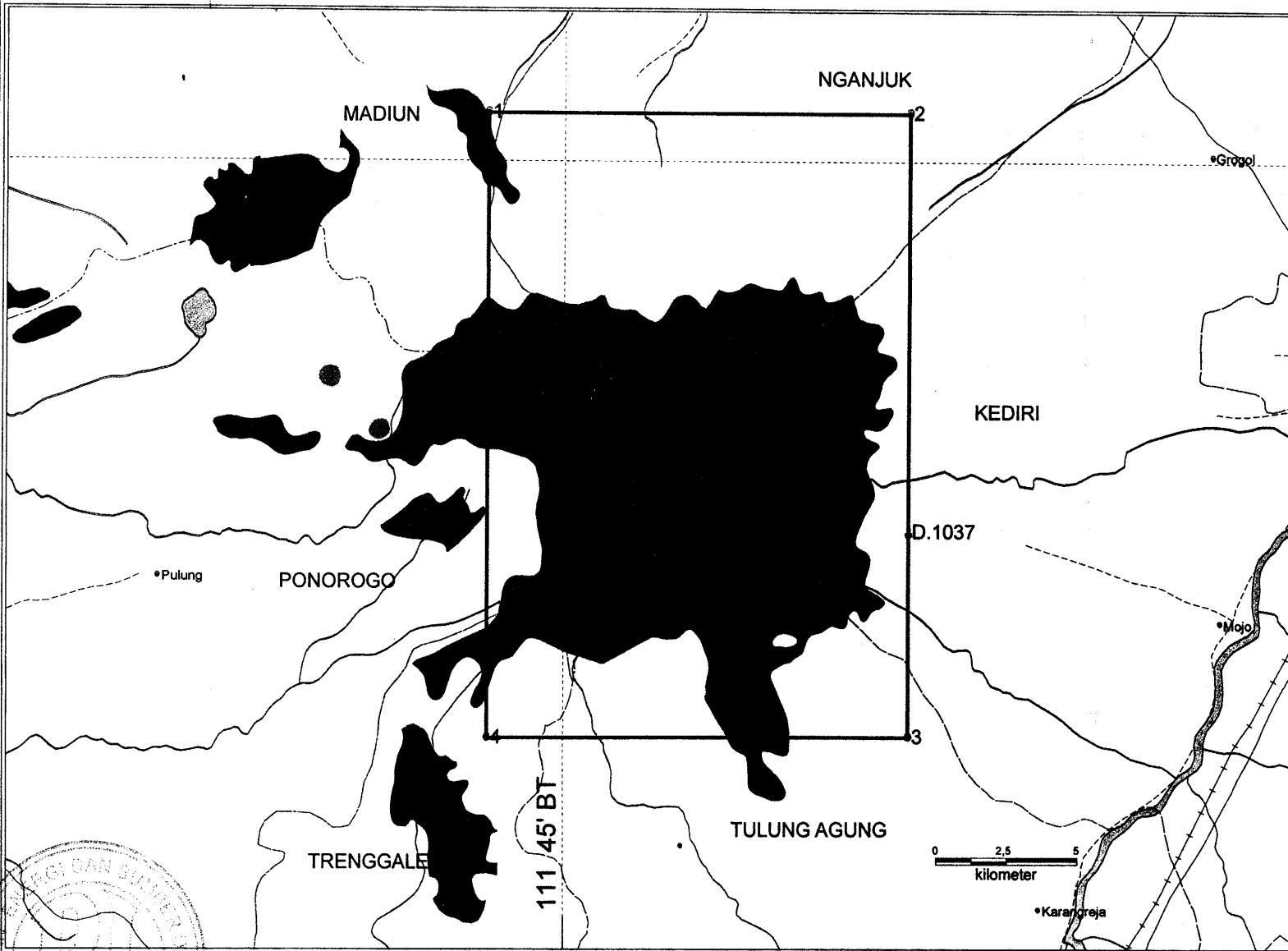
[Signature]
 BUSYANTO

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

ttd

JERO WACIK

LAMPIRAN III D KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 NOMOR : 2071 K/30/MEM/2012
 TANGGAL : 18 Juni 2012
 PETA WILAYAH PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN PANAS BUMI DI DAERAH GUNUNG WILIS



PETA PENUGASAN
 SURVEI PENDAHULUAN PANAS BUMI
 DI DAERAH GUNUNG WILIS
 KABUPATEN PONOROGO, MADIUN, NGANJUK,
 KEDIRI, TULUNGAGUNG DAN TRENGGALEK
 PROVINSI JAWA TIMUR



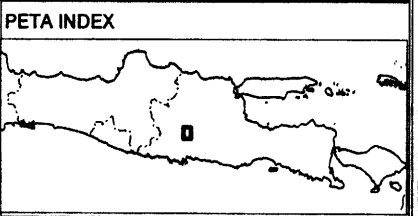
NOMOR TITIK	KETERANGAN
	Luas : 33.110 Ha

Ditandatangani oleh
 DIREKTORAT PANAS BUMI
 DIREKTORAT JENDERAL ENERGI BARU, TERBARUKAN
 DAN KONSERVASI ENERGI

- Legenda/ Keterangan Peta :**
- Ibu Kota Provinsi
 - Ibu Kota kabupaten
 - ▲ Gunung
 - Jalan
 - - - Batas Kabupaten/ Kota
 - ~ Sungai/ Anak Sungai
 - Areal Penggunaan Lain (APL)
 - Hutan Produksi Terbatas (HPT)
 - Hutan Produksi (HP)
 - Hutan Produksi dpt Dikonversi (HPK)
 - Hutan Lindung (HL)
 - Hutan Konservasi (TW, TN, CA, SM, SA)
 - Wilayah Penugasan Survei Pendahuluan

Sumber Peta :

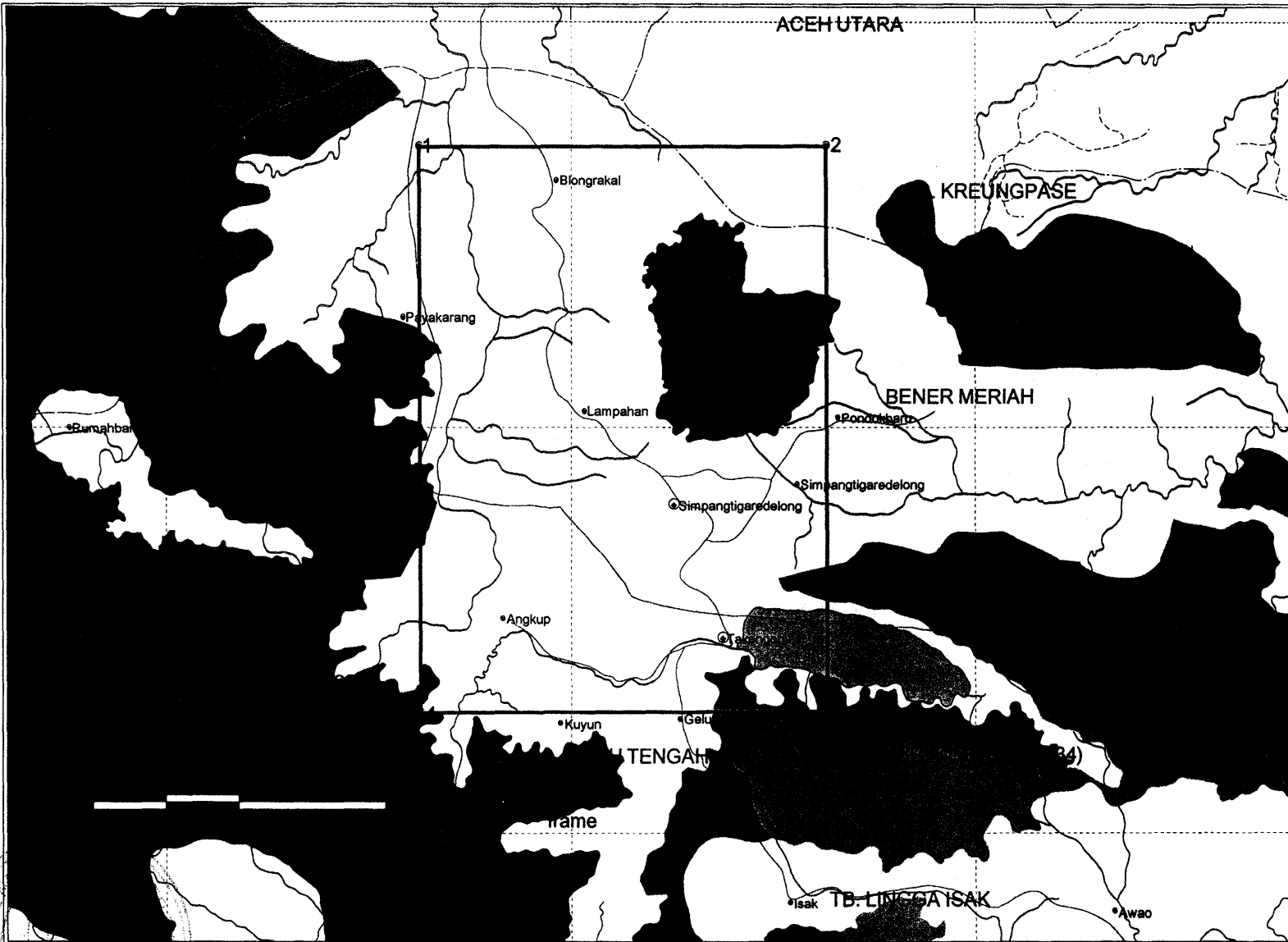
- Peta Distribusi Potensi Panasbumi Indonesia, PMG 2007
- Peta Rupa Bumi, Bakosurtanal Datum DGN '95/ WGS '84
- Peta Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Dep. Kehutanan SK No. 170/Kpts- II/2000, Tg 29 Juni 2000



Salinan sesuai dengan aslinya
 KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 Kepala Biro Hukum dan Humas,

 SUSTANTO

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 ttd
 JERO WACIK



**PETA PENUGASAN
 SURVEI PENDAHULUAN PANAS BUMI
 DI DAERAH GUNUNG GEUREUDONG**

**KABUPATEN ACEH TENGAH, BENER MERIAH
 DAN ACEH UTARA
 PROVINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM**

N

NOMOR TITIK	KETERANGAN
9, 10, 11	Tingkat Penyelidikan Geosains Potensial 100 MWa, 120 MWa dan 100 MWa Luas : 100.000 Ha

Diketahui dan Disetujui
 DIREKTORAT PANAS BUMI
 DIREKTORAT JENDERAL ENERGI BARU, TERBARUKAN
 DAN KONSERVASI ENERGI

Legenda/ Keterangan Peta :

- Ibu Kota Provinsi
- Ibu Kota kabupaten
- ▲ Gunung
- Jalan
- - - Batas Kabupaten/ Kota
- ~ Sungai/ Anak Sungai
- Areal Penggunaan Lain (APL)
- Hutan Produksi Terbatas (HPT)
- Hutan Produksi (HP)
- Hutan Produksi dpt Dikonversi (HPK)
- Hutan Lindung (HL)
- Hutan Konservasi (TW, TN, CA, SM, SA)
- Wilayah Penugasan Survei Pendahuluan

Sumber Peta :

- Peta Rupa Bumi, Bakosurtanal Datum DGN '95/ WGS '84
- Peta Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan
 Dep. Kehutanan SK No. 170/Kpts- II/2000, Tg 29 Juni 2000

PETA INDEX

Salinan sesuai dengan aslinya
 KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 Kepala Biro Hukum dan Humas,

 SUSYANTO

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 ttd
 JERO WACIK